

ABSTRAK

PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM KEGIATAN “SARAPAN BERJAMAAH” TERHADAP KINERJA PEGAWAI (STUDI KASUS PADA BAGIAN *BUSSINESS ADMINISTRATION* *SUPPORT* PT GUNUNG MADU PLANTATIONS)

Oleh

WAHYU SETIANINGRUM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peranan komunikasi antarpribadi dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap kinerja pegawai bagian *Business Administrations Support* PT Gunung Madu Plantations, yaitu dengan membahas mengenai komunikasi antarpribadi yang terjadi dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” kemudian melihat hubungannya terhadap kinerja pegawai. Dalam suatu organisasi, teori hubungan manusia menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi dan kinerja pegawainya. Komunikasi yang terjadi dengan baik mampu meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana peranan komunikasi antarpribadi dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap kinerja pegawai pada bagian BAS PT Gunung Madu Plantations.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan seluruh populasi pada bagian penelitian sebagai informan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah panduan wawancara (*interview guide*). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa:

1. Komunikasi antarpribadi yang terjadi di dalam kegiatan “Sarapan Berjamaah” memiliki enam unsur yaitu;
 - a) Pembukaan diri (*self disclosure*), di mana dari ke-8 informan terdapat 6 orang informan memiliki pembukaan diri yang baik, 1 orang informan memiliki pembukaan diri yang cukup dan 1 orang informan memiliki pembukaan diri yang kurang.
 - b) Membangun kepercayaan, di mana terdapat 4 orang informan yang memiliki kepercayaan dan dukungan yang baik, 3 orang informan memiliki kepercayaan dan dukungan yang cukup dan 1 orang informan yang memiliki kepercayaan dan dukungan yang kurang.

- c) Taraf komunikasi, di mana terdapat 6 orang informan yang melakukan komunikasi dalam taraf hati atau perasaan, 1 orang informan yang melakukan komunikasi dalam taraf menyatakan gagasan atau pendapat dan 1 orang informan yang memiliki komunikasi dalam taraf basa-basi;
 - d) Mengungkapkan perasaan, di mana terdapat 7 orang informan yang membagi perasaannya dengan baik dan 1 orang informan yang tidak membagi perasaannya dengan baik.
 - e) Menerima dan mendukung, di mana seluruh informan dapat saling menerima dan mendukung dengan baik.
 - f) Manfaat kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap konflik yang terjadi, di mana terdapat 7 orang informan yang menyatakan bahwa adanya manfaat kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap konflik yang terjadi dan 1 orang informan yang menyatakan bahwa tidak adanya manfaat dari kegiatan “Sarapan Berjamaah” terhadap penyelesaian konflik.
2. Kinerja pegawai bagian BAS PT GMP memiliki 4 unsur, di mana setelah adanya kegiatan “Sarapan Berjamaah” dapat di simpulkan yaitu;
- a. Kualitas pegawai, di mana pegawai yang tadinya dapat melebihi persyaratan kerja lebih sedikit yakni hanya 2 orang menjadi lebih banyak yaitu 5 orang, selebihnya pegawai pegawai yang hanya memenuhi persyaratan kerja;
 - b. Kuantitas kerja pegawai meningkat dari yang sebelumnya banyak pegawai yang kadang-kadang memenuhi persyaratan kerja yakni 4 orang menjadi lebih banyak pegawai yang memenuhi persyaratan kerja yaitu 5 orang, selebihnya pegawai yang tidak memenuhi persyaratan kerja yaitu 2 orang;
 - c. Kesigapan/dapat atau tidaknya diandalkan yang meliputi mengikuti instruksi yang diberikan, inisiatif, hati-hati dan kerajinan hasil pekerjaan pegawai setelah adanya kegiatan sarapan tersebut terjadi sedikit perubahan namun tidak terlalu terlihat;
 - d. Sikap para pegawai terhadap perusahaan, pegawai lain dan pekerjaan serta kerjasama yang dilakukan oleh pegawai setelah adanya kegiatan ”Sarapan Berjamaah” meningkat, dari yang sebelumnya kadang-kadang memenuhi persyaratan kerja (6 orang) dan memenuhi persyaratan kerja (1 orang) menjadi meningkat yaitu yang memenuhi persyaratan kerja (4 orang) dan bahkan melebihi persyaratan kerja (2 orang) sedangkan sisanya 1 orang yang kadang-kadang memenuhi persyaratan kerja.
3. Terdapat hubungan yang pasti antara kegiatan “Sarapan Berjamaah” dengan peningkatan kinerja pegawai bagian BAS PT GMP, yang kemudian dapat diartikan bahwa kegiatan “Sarapan Berjamaah” memiliki peranan dalam meningkatkan kinerja pegawai bagian BAS PT GMP.